

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada perkembangan globalisasi ini banyak perusahaan yang dituntut untuk dapat memaksimalkan kinerja karyawan. Hal ini berarti bahwa perusahaan harus mampu menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Dalam mengatasi hal tersebut sumber daya manusia (SDM) adalah paling utama yang harus diperhatikan perkembangannya karena dengan adanya SDM yang baik dan profesional akan sangat membantu dalam memaksimalkan kinerja dalam suatu perusahaan. Dengan adanya SDM yang baik maka kinerja yang dihasilkan akan mempengaruhi kemajuan perusahaan tersebut begitu juga sebaliknya jika kinerja suatu perusahaan tidak baik maka akan menghambat kemajuan perusahaan. Karyawan atau sumber daya manusia (SDM) merupakan satu-satunya aset perusahaan yang bernapas atau hidup disamping aset-aset lain yang tidak bernapas atau bersifat kebendaan seperti modal, bangunan gedung, mesin, peralatan kantor, dan persediaan barang. Keunikan aset SDM ini mensyaratkan penyelolaan yang berbeda dengan aset lain, sebab aset ini memiliki pikiran, perasaan, dan perilaku, sehingga jika dikelola dengan baik mampu memberikan sumbangan bagi kemajuan perusahaan secara aktif [1].

PT. Alexa Medika adalah perusahaan yang bergerak di bidang distributor alat-alat kesehatan berskala nasional berdiri pada tahun 2006. Perusahaan ini terletak di Jalan KI Yos Sudarso Komplek Graha Niaga Block C No. 14, Kel. Silal, Kec. Medan Barat, Kota Medan, Sumatera Utara. PT. Alexa Medika.

PT. Alexa Medika adalah perusahaan yang sudah memiliki dan memenuhi standar CDAKB (Cara Distribusi Alat Kesehatan yang Baik dan Benar) sesuai yang ditetapkan oleh Departement Kesehatan Republik Indonesia dan bertindak sebagai saluran utama bagi klien yang membutuhkan untuk mendapatkan produk mereka ke tempat yang tepat, pada waktu yang tepat, dalam kondisi yang tepat pada harga yang tepat. Produk yang dijual oleh perusahaan adalah produk convatec (*wound care dan ostomy care*) dan produk disposable (*Hospitec, Uroplast, Bardia, Win, U-Pad, Homed, Diaflon, Euromedical, dan Sabharwal*). PT. Alexa Medika selalu

menawarkan produk yang berkualitas agar setiap konsumen dapat menggunakan produk yang mereka tawarkan. Keberadaan alat kesehatan sangatlah penting terutama di lingkungan rumah sakit ataupun klinik. Tertentunya ini dapat menunjang dokter atau perawatan dalam proses pemeriksaan pasien. PT. Alexa Medika adalah perusahaan yang menjual produk sekali pakai yang digunakan untuk operasi dalam hal ini produk yang dijual terdiri dari convatec (*wound care dan ostomy care*) ini adalah produk suatu produk aseptik yang bertujuan membersihkan luka untuk mempercepat proses penyembuhan luka dan produk disposable (*Hospitec, Uroplast, Bardia, Win, U-Pad, Homed, Diaflon, Euromedical, dan Sabharwal*) ini adalah produk alat medis yang hanya dapat digunakan sekali saja. Penggunaan alat kesehatan sekali pakai ini bertujuan untuk menghindari terjadinya penularan atau penyebaran virus/kuman penyakit tertentu dari satu orang ke orang lain bahkan hingga virus yang mematikan sekalipun. Oleh karena itu alat-alat kesehatan habis pakai ini benar-benar harus diperhatikan penggunaannya. Setiap perusahaan menginginkan para karyawan dapat mencapai target yang telah di tentukan oleh perusahaan mereka. Hal ini juga di lakukan oleh PT. Alexa Medika apabila para karyawan berkinerja kurang baik maka yang terjadi adalah target yang di tentukan oleh perusahaan tidak tercapai, sehingga akan menghambat tujuan dari perusahaan. Berikut ini dapat dilihat target yang sudah ditetapkan oleh perusahaan dan pencapaian target oleh karyawan perusahaan pada tahun 2019 di bawah ini :

Tabel 1.1 Penjualan PT Alexa Medika Tahun 2019

Bulan	Target	Pencapaian	Kesimpulan
Januari	Rp. 900.000.000	Rp. 455.861.273	Tidak tercapai
Februari	Rp. 900.000.000	Rp. 538.078.990	Tidak tercapai
Maret	Rp. 900.000.000	Rp. 394.765.445	Tidak tercapai
April	Rp. 900.000.000	Rp. 608.548.306	Tidak tercapai
Mei	Rp. 900.000.000	Rp. 796.569.727	Tidak tercapai
Juni	Rp. 900.000.000	Rp. 348.378.412	Tidak tercapai
Juli	Rp. 900.000.000	Rp. 854.164.137	Tidak tercapai
Agustus	Rp. 900.000.000	Rp. 563.743.290	Tidak tercapai
September	Rp. 900.000.000	Rp. 494.755.115	Tidak tercapai
Oktober	Rp. 900.000.000	Rp. 591.150.315	Tidak tercapai
November	Rp. 900.000.000	Rp. 755.094.233	Tidak tercapai
Desember	Rp. 900.000.000	Rp. 656.547.070	Tidak tercapai

Sumber : PT Alexa Medika

Berdasarkan tabel penjualan di atas, diperoleh informasi bahwa perusahaan menetapkan target yang harus dicapai setiap bulannya adalah 900.000.000 (Sembilan ratus juta rupiah), namun target tersebut tidak dapat tercapai sesuai dengan keinginan perusahaan. Salah satu faktor yang menyebabkan tidak tercapainya target perusahaan adalah tingkat partisipasi & pelayanan yang diberikan kurang memuaskan dari marketing (karyawan) yang tidak melakukan kunjungan ke konsumen, sehingga konsumen beralih membeli produk dari penjual lainnya yang menyebabkan penjualan tidak dapat meningkat.

Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya [2]. Kinerja merupakan bagian yang sangat penting dan menarik karena terbukti sangat penting manfaatnya. Oleh karena itu upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja karyawan merupakan tantangan manajemen yang paling serius karena keberhasilan untuk mencapai tujuan dan kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada kinerja sumber daya manusia yang ada di dalamnya [3]. Untuk meningkatkan kinerja karyawan ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan seperti lingkungan kerja, konflik kerja, dan stres kerja.

Lingkungan kerja adalah lingkungan dimana pegawai/karyawan melakukan pekerjaannya sehari-hari lingkungan kerja yang kondusif memberikan rasa aman dan memungkinkan para pegawai untuk dapat berkerja optimal Lingkungan kerja dapat mempengaruhi emosi pegawai [4]. Lingkungan kerja yang nyaman tentunya akan dapat mempengaruhi tingkat kenyamanan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Misalnya, apabila penerangan cahaya yang kurang optimal, suhu ruangan yang cukup panas, banyaknya debu yang terdapat pada ruangan, dan juga sirkulasi udara yang tidak baik di dalam ruangan tempat karyawan bekerja maka hal tersebut dapat membuat ketidaknyamanan selama jam kerja berlangsung. Ketika karyawan tidak merasakan kenyamanan saat bekerja maka karyawan dapat melakukan pekerjaan yang tidak sesuai standart kerja telah ditetapkan sebelumnya akibat dari kondisi lingkungan sekitar yang kurang mendukung. Lingkungan kerja disini tidak hanya membahas mengenai lingkungan fisik seperti ruangan dan kondisi sekitar akan tetapi dengan lingkungan non fisik yaitu hubungan antar sesama rekan kerja. Lingkungan kerja fisik yaitu segala sesuatu yang yang berhubungan langsung

dengan karyawan seperti fasilitas, penerangan dan kondisi yang ada di dalam perusahaan. Fasilitas yang telah diberikan PT. Alexa Medika sudah cukup baik. Setiap karyawan mendapatkan tunjangan berupa BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, fasilitas kebutuhan kantor yang memadai. Selain itu pencahayaan serta sirkulasi udara yang terdapat pada kantor sudah dirasa cukup terang serta cukup sejuk sehingga dapat membuat karyawan merasa nyaman saat bekerja. Setelah membahas lingkungan kerja fisik, selanjutnya yaitu lingkungan kerja non fisik. Lingkungan kerja non fisik merupakan hubungan yang terjalin antara karyawan dengan karyawan serta karyawan dengan pimpinan. Menurut peneliti hubungan yang terjalin antar karyawan sudah cukup baik. Walaupun kadang terjadi permasalahan antar karyawan tetapi dapat diselesaikan dengan baik. Kondisi seperti ini membuat karyawan dapat bekerja dengan baik dan dapat meningkatkan kinerja. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa variabel lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan [6]. Namun berbeda dengan peneliti lain bahwa variabel lingkungan kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja karyawan [8].

Konflik kerja adalah perbedaan pendapat antara dua atau lebih anggota organisasi atau kelompok, karena harus membagi sumber daya yang langka atau aktivitas kerja atau mempunyai status, tujuan, penilaian, atau pandangan yang berbeda [5]. Situasi konflik yang terjadi pada karyawan dapat berdampak pada suasana kerja yang tidak nyaman seperti dalam berinteraksi dengan karyawan lainnya sehingga membuat kinerja karyawan menurun. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan beberapa karyawan PT. Alexa Medika, diketahui bahwa ada beberapa permasalahan yang dapat mempengaruhi kinerja kerja yaitu : seringkali terjadi *miscommunication* antar divisi dalam menyampaikan informasi, sistem penilaian kinerja kurang efektif, kerjasama antar rekan kerja diperusahaan masih belum maksimal, terlihat dari masih ada beberapa karyawan yang lebih menyukai bekerja sendiri daripada bekerja secara tim. Padahal kerjasama dalam tim dapat mempermudah dalam menyelesaikan pekerjaan dan dapat mewujudkan peningkatan kinerja karyawan, serta adanya hubungan antar sesama karyawan ataupun antara karyawan dan atasan, tidak terjalin dengan baik, seringkali terjadi kesalahpahaman dalam pembagian tugas antar karyawan, dan ada beberapa karyawan menerima tugas

dan tanggung jawab diluar kapasitas, sifat dan perilaku rekan kerja yang dianggap kurang menyenangkan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa variabel konflik kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan [6]. Namun berbeda dengan peneliti lain bahwa variabel konflik kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja karyawan [8].

Stres kerja adalah suatu kondisi ketegangan yang mempengaruhi proses berpikir, emosi, dan kondisi seseorang, hasilnya stres yang terlalu berlebihan dapat mengancam kemampuan seseorang untuk menghadapi lingkungan dan pada akhirnya akan mengganggu pelaksanaan tugas-tugasnya [9]. Stres kerja sering dialami oleh setiap karyawan dikarenakan tuntutan pekerjaan yang harus diselesaikan dalam jangka waktu yang singkat dan penambahan pekerjaan yang tidak sesuai dengan kesepakatan awal sebelum masuk bekerja. Hal ini membuat para karyawan merasa tertekan terhadap pekerjaan sehingga akan mengalami penurunan kinerja dan cenderung tidak produktif dalam menyelesaikan pekerjaan dan akan merugikan perusahaan. Munculnya stres kerja di PT. Alexa Medika dapat disebabkan oleh berbagai sumber stres. Adapun sumber stres yang dapat menyebabkan stres kerja adalah kondisi lingkungan kerja, hubungan antara rekan kerja, miscommunication dalam penyampaian informasi sehingga membuat karyawan merasa stress. Fenomena stres kerja yang terjadi pada PT. Alexa Medika yaitu beban kerja yang berlebihan diantaranya keterdesakan waktu, bekerja lebih profesional untuk memenuhi keinginan konsumen, serta double job hal ini memungkinkan sebagian karyawan akan mengalami stres yang dapat membangkitkan rasa tanggung jawab maupun sebaliknya. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa karyawan PT. Alexa Medika menyatakan bahwa pernah mengalami stres karena double job. Double job yang dimaksud adalah Para karyawan kesulitan untuk menyesuaikan peran didalam perusahaan, ketika karyawan dituntut untuk bisa berhadapan dengan segala macam pekerjaan walaupun karyawan tersebut kurang mempunyai kemampuan dibidang lain disatu sisi lainnya karyawan di PT. Alexa Medika memegang tanggung jawab yang sudah diberikan oleh atasan, namun terkadang karena suatu hal karyawan tersebut juga harus bertanggung jawab dengan hal yang lainnya. Di dalam perusahaan secara bersamaan, hal inilah yang dirasa para karyawan di PT. Alexa Medika mengalami ketidakjelasan peran karena pekerjaan yang dikerjakan tidak sesuai dengan job

description mereka. Beban kerja yang berlebih tersebut menyebabkan tekanan-tekanan yang terjadi pada dirinya yang dapat menimbulkan stres bagi.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa variabel stres kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan [8]. Namun berbedadengan peneliti lain bahwa variabel stres kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja karyawan [7].

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini mencoba mengkaji mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan, dengan mengambil variabel stres, konflik dan kondisi lingkungan kerja sebagai salah satu faktor yang dirasa memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Kerja, Konflik Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Alexa Medika”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya diatas, maka hasil perumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Alexa Medika?
2. Apakah Konflik kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Alexa Medika?
3. Apakah stress kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Alexa Medika?
4. Apakah lingkungan, konflik, dan stress kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Alexa Medika?

1.3 Ruang Lingkup

Agar pembahasan masalah lebih terarah maka penulis memberikan batasan permasalahan pada penelitian ini. Adapun ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

- | | |
|---------------------|---|
| 1. Variabel bebas | : Lingkungan kerja (X1), Konflik kerja (X2), dan Stres kerja (X3) |
| 2. Variabel terikat | : Kinerja Karyawan |
| 3. Objek penelitian | : Karyawan pada PT. Alexa Medika |

4. Periode penelitian : 2020

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Alexa Medika.
2. Untuk mengetahui pengaruh konflik kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Alexa Medika.
3. Untuk mengetahui pengaruh stress kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Alexa Medika.
4. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja, konflik kerja, dan stress kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Alexa Medika.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini dapat dilihat dari segi teoritis maupun praktis yaitu :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi peneliti selanjutnya dalam hal yang berkaitan dengan faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan seperti lingkungan kerja, konflik kerja, dan stres kerja.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan bahan pertimbangan oleh manajemen PT. Alexa Medika dalam hal meningkatkan kinerja karyawan dengan memperhatikan faktor lingkungan kerja, konflik kerja, dan stres kerja.

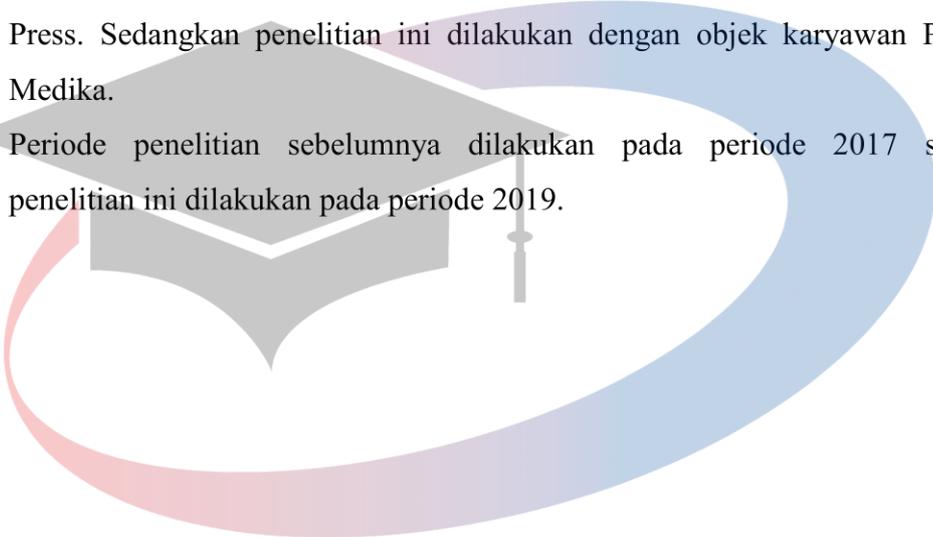
1.6 Originalitas

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya dengan judul “Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Wenangcemerlang Press” yang dilakukan pada tahun 2017 [4].

1. Penelitian tersebut menggunakan variabel lingkungan kerja dan stres kerja, sedangkan penelitian ini peneliti menambahkan Variabel konflik kerja karena

didalam suatu lingkungan kerja seringkali timbul suatu konflik antara karyawan yang dapat memicu kinerja karyawan menjadi menurun dan ketidaksesuaian antara dua individu atau kelompok dalam suatu perusahaan yang timbul karena ada kenyataan bahwa pihak satu dengan yang lain harus membagi sumber daya yang terbatas atau kegiatan kerja dan kenyataan kedua belah pihak mempunyai status, tujuan, nilai – nilai, persepsi yang berbeda – beda.

2. Penelitian tersebut menggunakan objek penelitian pada PT. Wenangcemerlang Press. Sedangkan penelitian ini dilakukan dengan objek karyawan PT. Alexa Medika.
3. Periode penelitian sebelumnya dilakukan pada periode 2017 sedangkan penelitian ini dilakukan pada periode 2019.



UNIVERSITAS
MIKROSKIL